

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Talkcation merupakan sebuah program *talkshow* yang setiap *batch* atau generasinya mengalami perubahan dari segi konsep. Pada *Talkcation batch 6*, mengusung konsep *talkshow* dipadukan dengan konsep *feature*. *Talkshow feature* ini menggabungkan unsur informasi dan hiburan sehingga dalam memproduksi *Talkcation* perlu memperhatikan aspek yaitu seperti unsur naratif dan sinematik. Membangun bahasa *visual* dapat membantu dari segi unsur naratif agar mempermudah penonton dalam memahami dan mencerna maksud serta tujuan dari narasi yang telah dibuat. Pada *Talkcation*, menerapkan bahasa *visual* untuk mengimplementasikan konsep *feature* agar dapat menerjemahkan cerita atau narasi yang telah dibuat melalui *visual*. Selain itu, penerapan bahasa *visual* ini berpotensi untuk memperkuat narasi, mempermudah penyampaian informasi dan memberikan pengalaman *visual* yang menarik serta bervariasi.

Membangun bahasa *visual* ini telah diterapkan pada salah satu tayangan *Talkcation* yaitu episode: Melihat Keindahan Anggrek di Taman Anggrek Astuti Jogja. Pada episode ini, diterapkan komponen *visual* dasar pergerakan karena setiap segmennya terdapat cerita atau gimik yang melibatkan banyak perpindahan tempat. Oleh karena itu, teknik pergerakan kamera digunakan untuk membangun bahasa *visual* untuk menerjemahkan cerita atau narasi melalui *visual* agar mudah dipahami. Selain komponen *visual* dasar pergerakan, terdapat enam komponen *visual* dasar lainnya yang saling berkaitan untuk mendukung elemen pergerakan yaitu ruang, garis, bentuk, kecerahan, warna, dan ritme. Dari hasil tayangan episode: Melihat Keindahan Anggrek di Taman Anggrek Astuti Jogja, dapat dilihat membangun bahasa *visual* memiliki peran dalam mendukung narasi yang telah dibuat. Dengan demikian, membangun bahasa *visual* menjadi bagian yang penting untuk *talkshow feature*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis, pembahasan mengenai bahasa *visual* dan teknik pergerakan kamera dalam memproduksi program televisi dapat menjadi referensi penting dalam mengembangkan teori di bidang ilmu komunikasi. Dengan adanya penelitian ini, dapat membuka peluang bagi peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai teori-teori yang relevan dengan bahasa *visual* dan sinematografi.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, dalam memproduksi program televisi, penggunaan teknik pergerakan kamera sangat penting dalam membangun bahasa visual yang efektif. Diharapkan pembaca dapat mengimplementasikan teknik-teknik yang telah dibahas sebagai acuan atau referensi bagi kameraman, sehingga mereka dapat menciptakan tayangan yang lebih menarik dan komunikatif, serta meningkatkan pengalaman menonton bagi audiens.